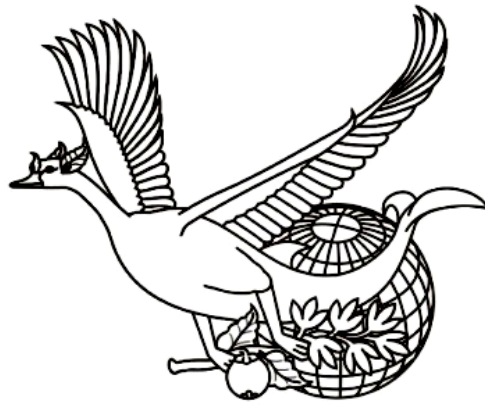


MEMBACA GAMBAR DALAM SERAT BABAD SINDUJOYO

TESIS

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S2
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni
Minat Studi Pengkajian Seni Rupa



diajukan oleh:

M. Wahyu Putra Utama

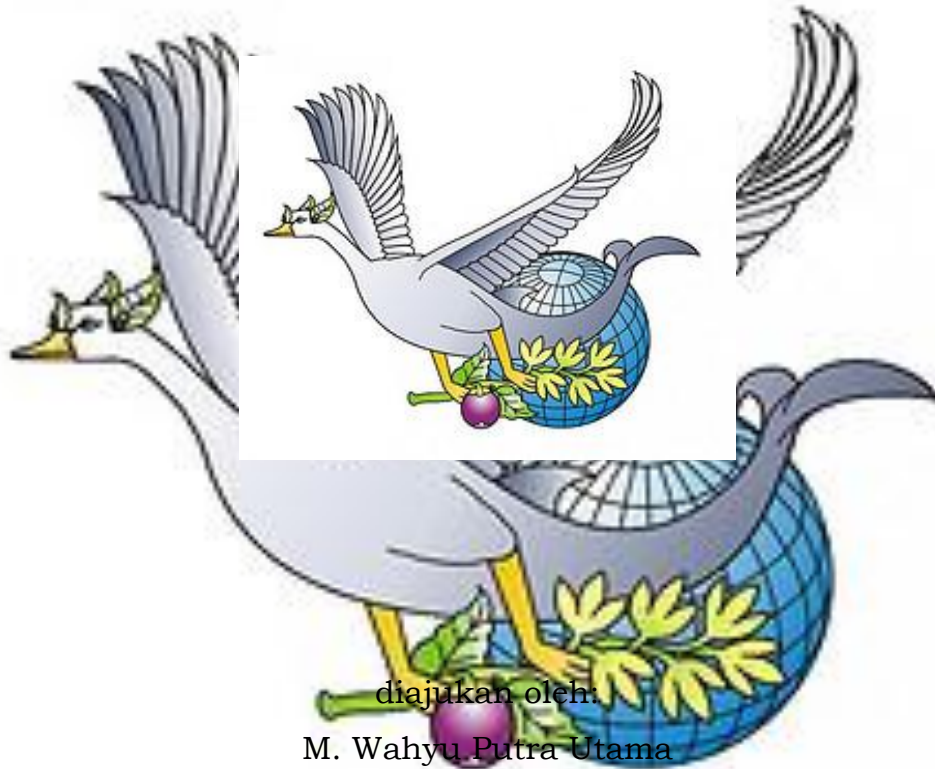
NIM. 15211133

Kepada
PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI)
SURAKARTA
2017

MEMBACA GAMBAR DALAM SERAT BABAD SINDUJOYO

TESIS

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S2
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni
Minat Studi Pengkajian Seni Rupa



diajukan oleh
M. Wahyu Putra Utama
NIM. 15211133

Kepada
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI)
SURAKARTA
2017

PERSETUJUAN

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Surakarta, 1 Agustus 2017

Pembimbing



Prof. Dr. Dharsono, M. Sn.
NIP. 195107141985031002

PENGESAHAN

TESIS

MEMBACA GAMBAR DALAM SERAT BABAD SINDUJOYO

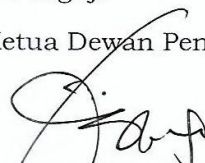
dipersiapkan dan disusun oleh
M. Wahyu Putra Utama
NIM. 15211133

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Pada tanggal 26 Juli 2017

Susunan Dewan Penguji

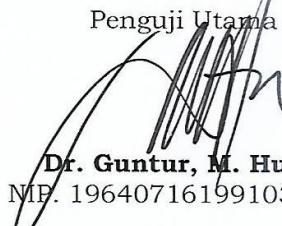
Pembimbing

Ketua Dewan Penguji



Prof. Dr. Dharsono, M. Sn. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.
NIP. 195107141985031002 NIP. 196610111999031001

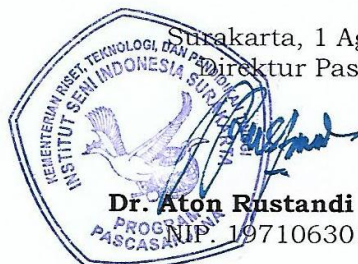
Penguji Utama



Dr. Guntur, M. Hum.
NIP. 196407161991031003

Tesis ini telah diterima
Sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Seni
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 1 Agustus 2017
Direktur Pascasarjana

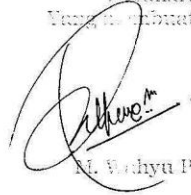


Dr. Aton Rustandi Mulyana, M.Sn.
NIP. 197106301998021001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis dengan judul "Membaca Gambar dalam Serat Pahlad Sindujoyo" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi yang ditimbulkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Surabaya, 2017
Yang membuat pernyataan



M. Wahya Putra Utama



ABSTRACT

M. Wahyu Putra Utama. 2017. Read the Image Drawing in Sindujoyo's chronicle. The picture in the Serat Sindujoyo is the Chronicle of Javanese culture that has visual characteristics in its realization. The picture in the form of the composition Sindujoyo Chronicle-figure in stillasi and two-dimensional deformation and have characteristics resembling the figure contained in the puppet.

This thesis discusses how the presence of fibres according to Sindujoyo? and how the reading of the images contained in the Chronicle of Sindujoyo. This research is a qualitative research that aims to achieve an understanding of the characteristics of image reading models with in Sindujoyo's chronicle. Analysis techniques using analysis of Gadamer's Hermeneutics that is interpretation. This analysis used to obtain reading to a picture figure and the handling the contents of text and the context that is in the chronicle sindujoyo.

The results of this study indicate that Sindujoyo chronicle gives effect to the result of traditional art in Gresik region. The depictions contained in the Sindujoyo chronicle show the characteristics of ethnic representation of different places, different distances, and different times, depicted in one area of the image with the specification of the scene and its supporting settings. Specifications model it can be divided into three parts that, (1) reading from the sideways, (2) reading from left to right, (3) it right to left, with reference to turn figures the figure in determining the direction in reading picture. The value of meaning contained in Sindujoyo's chronicle Serats is the value of moral teaching in life.

Keywords: Sindujoyo's chronicle, Reading, Picture Drawing.

ABSTRAK

M. Wahyu Putra Utama. 2017. Membaca Gambar dalam Serat Babad Sindujoyo. Gambar di dalam serat babad Sindujoyo merupakan hasil kebudayaan masyarakat Jawa yang memiliki karakteristik visual dalam perwujudannya. Gambar di dalam serat babad Sindujoyo berupa penggabungan figur secara stillasi, deformasi dua dimensi, dan memiliki karakteristik menyerupai figur yang terdapat di dalam wayang.

Tesis ini membahas tentang bagaimana keberadaan serat babad Sindujoyo? dan bagaimana pembacaan gambar yang terdapat di dalam serat babad Sindujoyo. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan mencapai pemahaman tentang karakteristik model pembacaan gambar di dalam serat babad Sindujoyo. Teknik analisis data menggunakan *interpretasi analisis* yaitu *Hermeneutika* Gadamer. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan pembacaan terhadap gambar figur dan memaknai isi dari teks dan konteks yang terdapat di dalam serat babad Sindujoyo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa serat babad Sindujoyo memberikan pengaruh terhadap hasil kesenian tradisi di wilayah Gresik. Penggambaran yang terdapat di dalam babad Sindujoyo memperlihatkan ciri dari pelukisan etnis yaitu berbeda tempat, berbeda jarak, dan berbeda waktu, dilukiskan dalam satu bidang gambar dengan spesifikasi adegan dan setting pendukungnya. Spesifikasi model pembacaan dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu, (a) pembacaan dari tengah ke samping, (b) pembacaan dari kiri ke kanan, (c) pembacaan dari kanan ke kiri, dengan mengacu kepada arah hadap figur tokoh dalam menentukan arah dalam pembacaan gambar. Nilai makna yang terdapat di dalam serat babad Sindujoyo merupakan nilai yang berupa ajaran moral di dalam kehidupan.

Kata kunci: *Babad Sindujoyo, Pembacaan, Pelukisan Gambar.*

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan:

Kedua orang tua Achmad Syururi (alm) dan Siti Mubaidyah

Keluarga besar H. Makali dan Hj. Muzfalah (alm)

Masyarakat Kabupaten Gresik



KATA PENGANTAR

Gambar di dalam serat babad merupakan gambar yang berupa ilustrasi untuk memperjelas cerita yang disampaikan. Visualisasi cerita ke dalam gambar dengan gaya pelukisan yang memiliki kaidah dan aturan di dalamnya menginspirasi saya untuk mencari tau sejauh mana budaya tulis dan menggambar pada masa lampau, yang dapat menginspirasi pelukis tradisi dalam membuat karya lukis (khusus wilayah Gresik). Asumsi saya sementara adalah gaya dan model pelukisan etnis Jawa memiliki aturan sendiri yang berbeda dengan gaya yang berkembang dari pengetahuan negara-negara barat. Berawal dari pemikiran sederhana mengenai keilmuan dalam bidang seni rupa lokal yang mungkin “terkubur” terkhusus mengenai gaya pelukisan Jawa, saya tertarik untuk mengangkat ke dalam penelitian dengan tema “Membaca Gambar dalam Serat Babad Sindujoyo”.

Syukur kepada Allah SWT, proyek penulisan tesis ini akhirnya bisa saya selesaikan sepuh kemampuan saya, salam penyelesaian penulisan ini pasti banyak melibatkan pihak yang membantu dalam proses saya, maka mengawali tulisan ini saya merasa harus menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang berperan dan membantu

dalam penyelesaian tesis ini. Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Dharsono, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing Tesis, yang telah dengan sabar membimbing dalam proses penyelesaian tesis ini.
2. Dewan penguji kelayakan dan pendadaran, Dr. Guntur M, Hum, sebagai Penguji Utama dan Dr. Zulkarnain Mistortoify, M. Hum, sebagai Ketua Dewan Penguji yang memberikan masukan untuk kebaikan penulisan dan beberapa permasalahan yang saya ajukan.
3. Bapak Oemar Zaenudin selaku budayawan Gresik yang memberikan arahan di lapangan mengenai objek yang saya teliti, beberapa narasumber diantaranya: Amir Syarifudin, Ahmad Darajat, Abdul Majid, Ansori, Mahfud, Prasetyo Adi, S. S, M. Hum, Drs. Supardjo, M. Hum, narasumber sangat berperan aktif dalam memberikan informasi penting untuk mengungkap beberapa fakta tersembunyi dibalik serat babad Sindujoyo.
4. Dr. S. Pamardi, S.Kar, M.Hum, selaku Ketua Program Studi S-2 beserta jajarannya, Dr. Aton Rustandi Mulyana, M.Sn, selaku Direktur Pascasarjana beserta jajarannya, Dr. I Nyoman Murtana, S.Kar, M.Hum, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi pengarahan, serta solusi

dalam penyelesaian studi Pascasarjana ISI Surakarta, pegawai Perpustakaan ISI Surakarta, Bapak Titus, Bapak Wisnu Adi, Dosen Seni Rupa Murni yang telah dengan tulus membantu pencarian literatur yang dibutuhkan penulis dan beberapa masukan yang diberikan kepada penulis, serta sahabat yang memberikan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat menjadikan referensi dan bermanfaat bagi pembaca.



Surakarta, 2017

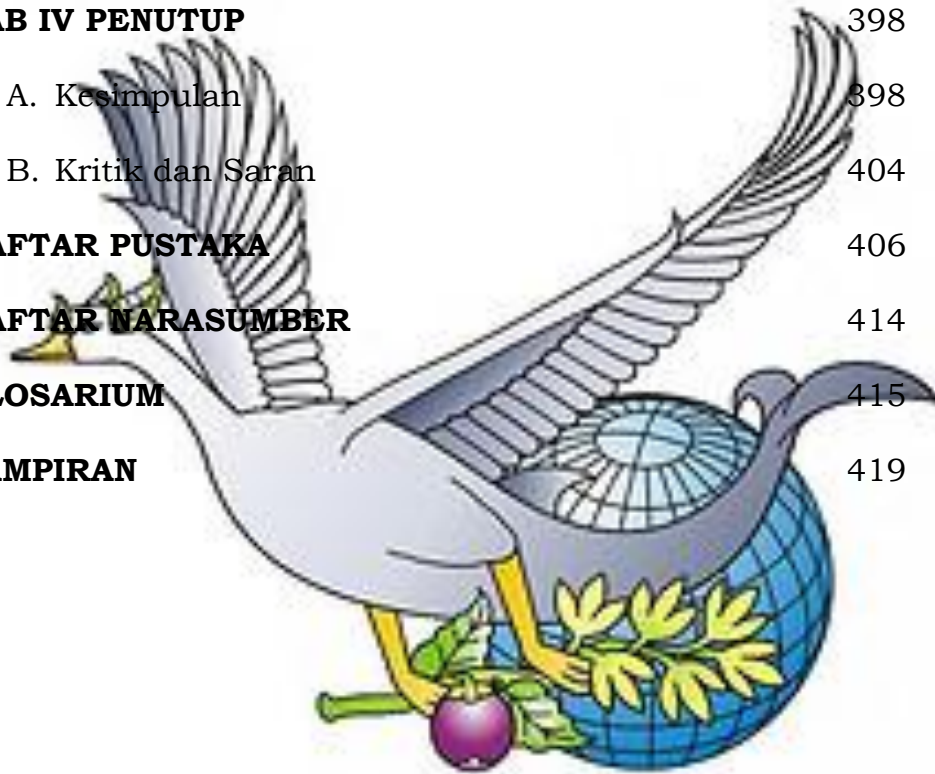
DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Abstract	v
Abstrak	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan	8
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Kerangka Konseptual	16
G. Metode Penelitian	26
1. Sumber Data	28

2. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Metode Analisis	39
I. Sistematika Penulisan	43
BAB II KEBERADAAN SERAT BABAD SINDUJOYO	46
A. Pengantar	46
B. Keberadaan Karya Serat Babad Sinujoyo di dalam Kesusasteraan di Jawa	47
C. Pengaruh Islam dalam Perkembangan Sastra di Jawa	70
D. Serat Babad Sinujoyo sebagai Refleksi Kebudayaan Gresik	90
1. Tradisi Wayang Bumi	91
2. Upacara Pernikahan	96
3. Pelukisan Serat Babad Sinujoyo dan Seni Tradisi Damar Kurung	103
BAB III PEMBACAAN TERHADAP GAMBAR DI DALAM SERAT BABAD SINDUJOYO	128
A. Pengantar	128
B. Wujud Visual Gambar di dalam Babad Sinujoyo	130
C. Pembacaan Gambar di dalam serat babad Sinujoyo	143
1. Pembacaan Gambar di dalam Pupuh Asmaradana	176
2. Pembacaan Gambar di dalam Pupuh Dhandanggula	211
3. Pembacaan Gambar di dalam Pupuh Pangkur	232



4. Pembacaan Gambar di dalam Pupuh Durma	258
5. Pembacaan Gambar di dalam Pupuh Sinom	274
6. Pembacaan Gambar di dalam Pupuh Kinanthi	297
D. Nilai Moral dan Makna yang terdapat di dalam Serat Babad Sindujoyo	375
E. Ringkasan	388
BAB IV PENUTUP	398
A. Kesimpulan	398
B. Kritik dan Saran	404
DAFTAR PUSTAKA	406
DAFTAR NARASUMBER	414
GLOSARIUM	415
LAMPIRAN	419



DAFTAR GAMBAR

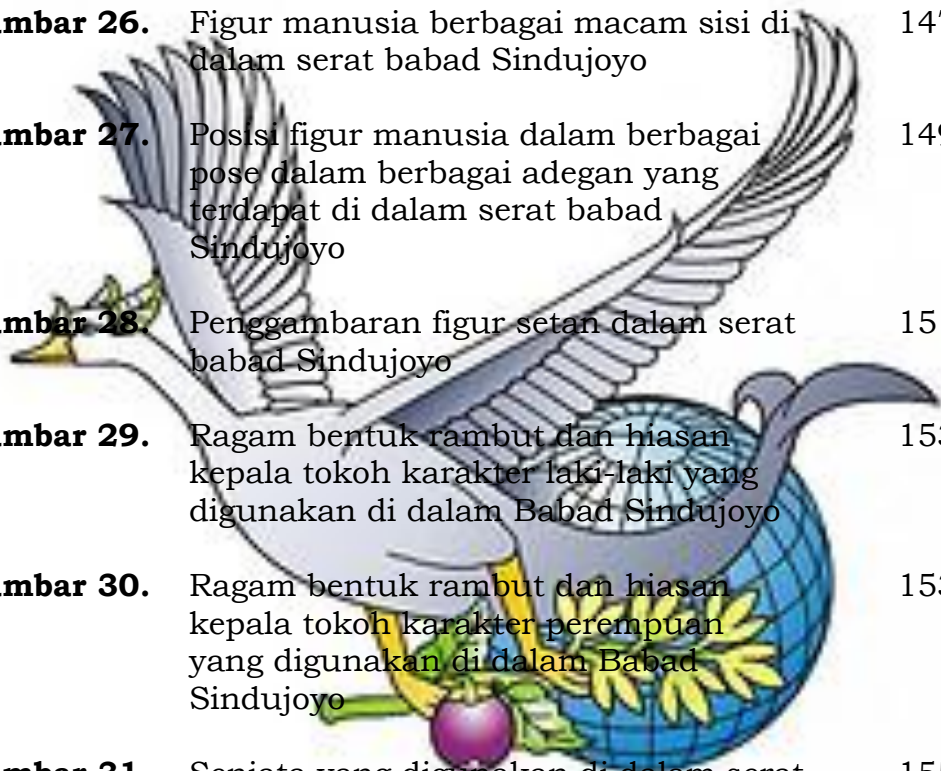
Gambar 1.	Diagram <i>Hermeneutika</i> Gadamer	25
Gambar 2.	Diagram <i>Hermeneutika</i> Gadamer dan analisis penerapannya	42
Gambar 3.	Gambar yang terdapat di dalam serat Damar Wulan	64
Gambar 4.	Ilustrasi yang terdapat di dalam serat Damar Wulan	64
Gambar 5.	Gambar di dalam serat babad Sindujoyo	65
Gambar 6.	Gambar terdapat di dalam Serat Selarasa	65
Gambar 7.	Tradisi Mocopatan pada Haul Sindujoyo	94
Gambar 8.	Peristiwa utusan Raja Kartasura yang dikawal oleh empat macan menuju Goa Sigala-gala	101
Gambar 9.	Pencak Macan	103
Gambar 10.	Potongan lukisan Masmundari yang memiliki karakteristik gaya menyerupai gambar di dalam serat babad Sindujoyo	109
Gambar 11.	Gambar pembagian dengan satu dan dua sekat lukisan Masmundari yang dibagi menjadi dua dan tiga bagian	110
Gambar 12.	Lukisan Masmundari yang berjudul Menangkap Ikan dengan satu sekat dan dua bagian	111
Gambar 13.	Lukisan Masmundari yang berjudul <i>Temanten Joli</i> dengan dua sekat dan	111

tiga bagian

- | | | |
|-------------------|--|-----|
| Gambar 14. | Gambar bentuk arah panah yang menghadap ke segala arah yang merepresentasikan angin yang berhembus dalam lukisan karya Masmundari | 113 |
| Gambar 15. | Gambar bentuk titik yang berjumlah tiga yang berada diatas figur manusia yang sedang berkomunikasi yang merepresentasikan suara yang dihasilkan dalam lukisan Masmundari | 113 |
| Gambar 16. | Gambar bentuk titik yang berjumlah tiga dan dua yang berada diatas figur manusia yang sedang berkomunikasi yang merepresentasikan suara yang dihasilkan | 113 |
| Gambar 17. | Sindupati, Ki Gedhe Mangere beserta kawan-kawan manaki buaya menuju tempat Sindujoyo | 122 |
| Gambar 18. | Sindupati bertemu dengan Sindujoyo dan Ki Gedhe Mangere bertemu dengan Ki Poleng | 123 |
| Gambar 19. | Tulisan warna merah yang memiliki keterangan jenis tembang | 131 |
| Gambar 20. | Bagian awal atau pembuka yang terdapat di dalam babad Sindujoyo | 133 |
| Gambar 21. | Bentuk bingkai pada lapisan pertama dan ornamen yang terdapat pada pembuka Babad Sindujoyo | 134 |
| Gambar 22. | Bentuk hiasan pada lapisan ke dua (belah ketupat) dan ornamen yang terdapat di dalam pembuka Babad Sindujoyo | 135 |
| Gambar 23. | Bentuk lapisan ke tiga (segi empat) dan ornamen yang berada di sekeliling | 136 |

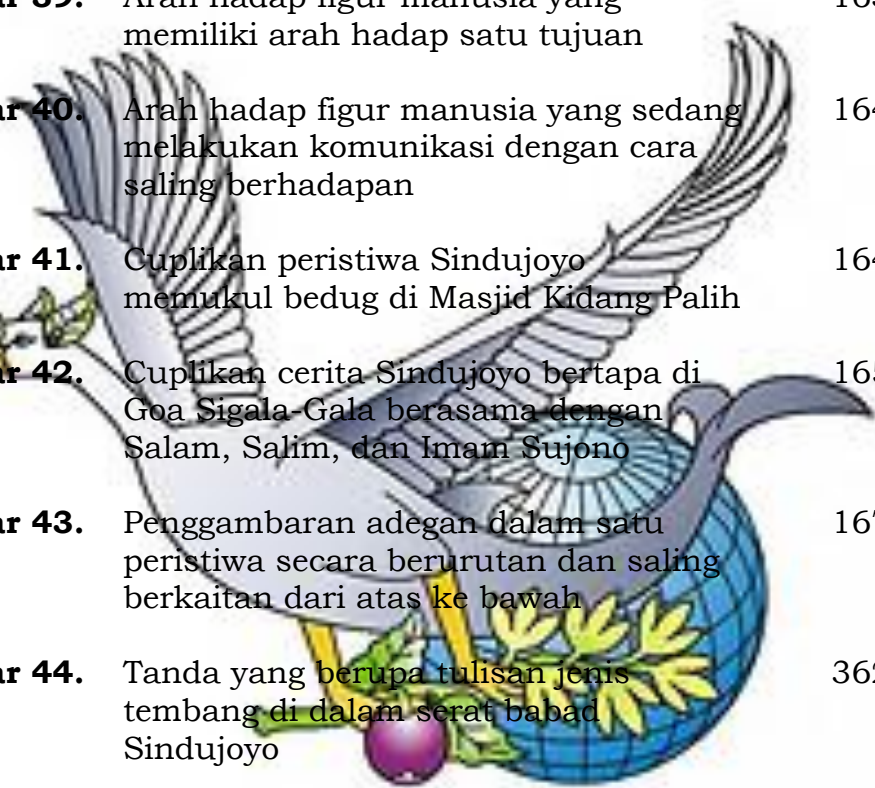
pada pembuka babad Sindujoyo

- | | | |
|-------------------|--|-----|
| Gambar 24. | Cuplikan gambar serat babad Sindujoyo adegan, proses perintah Raja Kartasura supaya mengadakan sayembara untuk penangkapan Bupati Banyumas | 138 |
| Gambar 25. | Potongan gambar di dalam serat babad Sindujoyo yang terdapat tulisan pegon Jawa | 138 |
| Gambar 26. | Figur manusia berbagai macam sisi di dalam serat babad Sindujoyo | 147 |
| Gambar 27. | Posisi figur manusia dalam berbagai pose dalam berbagai adegan yang terdapat di dalam serat babad Sindujoyo | 149 |
| Gambar 28. | Penggambaran figur setan dalam serat babad Sindujoyo | 151 |
| Gambar 29. | Ragam bentuk rambut dan hiasan kepala tokoh karakter laki-laki yang digunakan di dalam Babad Sindujoyo | 153 |
| Gambar 30. | Ragam bentuk rambut dan hiasan kepala tokoh karakter perempuan yang digunakan di dalam Babad Sindujoyo | 153 |
| Gambar 31. | Senjata yang digunakan di dalam serat babad Sindujoyo | 155 |
| Gambar 32. | Ragam senjata tombak dan mata tombak | 155 |
| Gambar 33. | Beberapa ragam jenis daun dan bunga | 157 |
| Gambar 34. | Beberapa penggambaran pohon yang terdapat di dalam Babad Sindujoyo | 157 |
| Gambar 35. | Figur hewan yang terdapat di dalam | 158 |



serat babad Sindujoyo

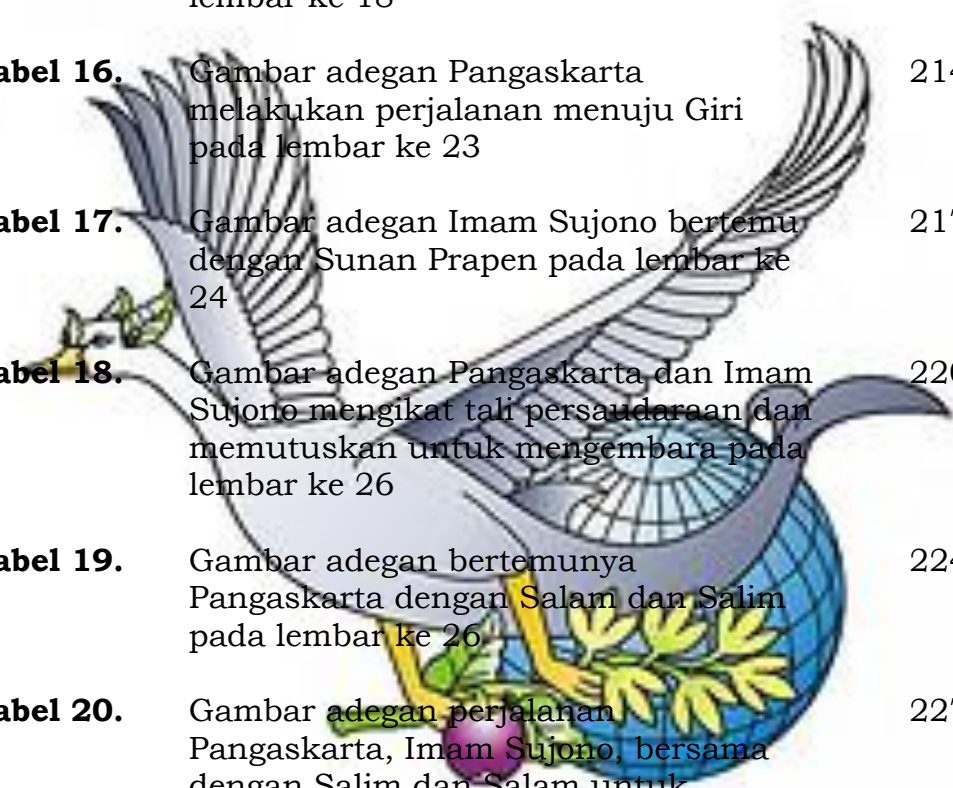
Gambar 36.	Ragam bentuk atap di dalam serat babad Sindujoyo	160
Gambar 37.	Beberapa perabotan rumah tangga dan <i>jontro</i> (alat pemintal benang)	161
Gambar 38.	Instrumen gamelan di dalam serat babad Sindujoyo	161
Gambar 39.	Arah hadap figur manusia yang memiliki arah hadap satu tujuan	163
Gambar 40.	Arah hadap figur manusia yang sedang melakukan komunikasi dengan cara saling berhadapan	164
Gambar 41.	Cuplikan peristiwa Sindujoyo memukul bedug di Masjid Kidang Palih	164
Gambar 42.	Cuplikan cerita Sindujoyo bertapa di Goa Sigala-Gala bersama dengan Salam, Salim, dan Imam Sujono	165
Gambar 43.	Penggambaran adegan dalam satu peristiwa secara berurutan dan saling berkaitan dari atas ke bawah	167
Gambar 44.	Tanda yang berupa tulisan jenis tembang di dalam serat babad Sindujoyo	362
Gambar 45.	Spesifikasi potongan gambar di dalam Babad Sindujoyo	375



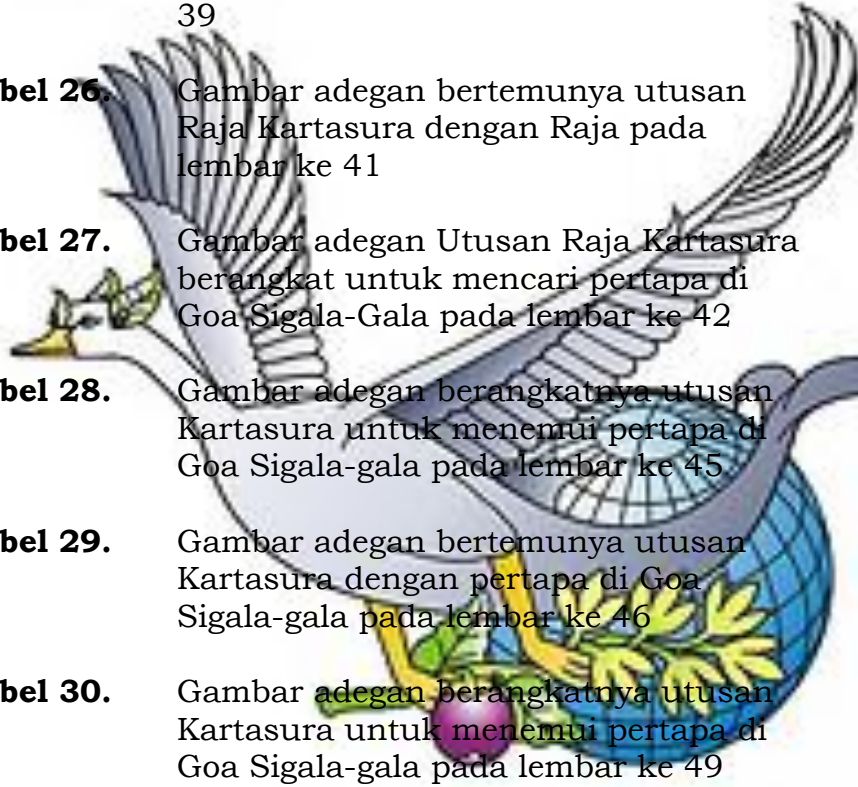
DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Spesifikasi isi dari serat babad Sindujoyo	29
Tabel 2.	Tabel warna yang digunakan di dalam serat babad Sindujoyo	141
Tabel 3.	Gambar bentuk mata yang terdapat pada wayang	144
Tabel 4.	Gambar bentuk hidung yang terdapat pada wayang	145
Tabel 5.	Gambar bentuk mulut yang terdapat pada wayang	146
Tabel 6.	Gambar adegan pertemuan antara Abdullah dan Sahit pada lembar ke 5	177
Tabel 7.	Gambar adegan pertemuan antara Abdullah dan Sahit pada lembar ke 6	182
Tabel 8.	Gambar adegan bertemunya Abdullah dan Sahit dengan warga Klanting pada lembar ke 9	187
Tabel 9.	Gambar adegan bertemunya Abdullah dan Sahit dengan warga Klanting pada lembar ke 10	191
Tabel 10.	Gambar adegan persiapan Lurah dan Warga Klanting untuk menyerang Abdullah dan Sahit pada lembar ke 11	195
Tabel 11.	Gambar adegan serangan Lurah dan Warga Klanting kepada Abdullah dan Sahit pada lembar ke 13	197
Tabel 12.	Gambar adegan Sahit melaporkan kejadian yang dialami kepada Sunan Ampel pada lembar ke 14	200

Tabel 13.	Gambar adegan Sahit melakukan upaya penyelamatan kepada Abdullah pada lembar ke 17	203
Tabel 14.	Gambar adegan Sahit memohon pamit untuk kembali ke Cirebon pada lembar ke 18	206
Tabel 15.	Gambar adegan Pangaskarta memohon izin kepada orangtuanya untuk menimba ilmu ke Sunan Prapen pada lembar ke 18	211
Tabel 16.	Gambar adegan Pangaskarta melakukan perjalanan menuju Giri pada lembar ke 23	214
Tabel 17.	Gambar adegan Imam Sujono bertemu dengan Sunan Prapen pada lembar ke 24	217
Tabel 18.	Gambar adegan Pangaskarta dan Imam Sujono mengikat tali persaudaraan dan memutuskan untuk mengembara pada lembar ke 26	220
Tabel 19.	Gambar adegan bertemunya Pangaskarta dengan Salam dan Salim pada lembar ke 26	224
Tabel 20.	Gambar adegan perjalanan Pangaskarta, Imam Sujono, bersama dengan Salim dan Salam untuk mencari tempat pertapaan pada lembar ke 31	227
Tabel 21.	Gambar adegan asap gunung dan peristirahatan Pangaskarta dalam perjalanan mengembara pada lembar ke 33	232
Tabel 22.	Gambar adegan proses bertapa Pangaskarta, Imam Sujono, Salim dan Salam pada lembar ke 35	235



Tabel 23.	Gambar adegan perintah yang diberikan Raja Kartasura untuk menangkap Bupati Banyumas pada lembar ke 37	239
Tabel 24.	Gambar adegan bertemunya utusan Raja Kartasura dengan Bupati Banyumas pada lembar ke 38	244
Tabel 25.	Gambar adegan utusan raja Kartasura pulang karena mendapat pengusiran oleh Bupati Banyumas pada lembar ke 39	248
Tabel 26.	Gambar adegan bertemunya utusan Raja Kartasura dengan Raja pada lembar ke 41	250
Tabel 27.	Gambar adegan Utusan Raja Kartasura berangkat untuk mencari pertapa di Goa Sigala-Gala pada lembar ke 42	254
Tabel 28.	Gambar adegan berangkatnya utusan Kartasura untuk menemui pertapa di Goa Sigala-gala pada lembar ke 45	258
Tabel 29.	Gambar adegan bertemunya utusan Kartasura dengan pertapa di Goa Sigala-gala pada lembar ke 46	262
Tabel 30.	Gambar adegan berangkatnya utusan Kartasura untuk menemui pertapa di Goa Sigala-gala pada lembar ke 49	264
Tabel 31.	Gambar adegan berangkatnya Pangaskarta untuk menangkap Bupati Banyumas pada lembar ke 50	269
Tabel 32.	Gambar adegan Pangaskarta menyusun rencana sebelum memasuki Banyumas pada lembar ke 53	274
Tabel 33.	Gambar adegan Pangaskarta bertemu dengan penjaga pintu gerbang Banyumas pada lembar ke 54	278



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi dkk. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta. Ichtiar Baru Van Hoeve. 2012.
- Abdul Wachid B.S. "Hermeneutika Sebagai Sistem Interpretasi Paul Ricoeur Dalam Memahami Teks-Teks Seni". *Imaji*. Vol. 4, No. 2, (Agustus 2016), 210-221.
- Acep Iwan Saidi. "Hermeneutika, Sebuah Cara untuk Memahami Teks". *Sosioteknologi*, Edisi 13, (April 2008), 376-382.
- Agus Iswanto. "Syariat Dalam Islam Jawa (Intertekstualitas Naskah Kempalan Kitab-Kitab Islam Koleksi Sonobudoyo". *Analisa*. Vol. 21. No. 2, (Desember 2014), 215-226.
- Agus Sachari. *Estetika Cetakan I*. Bandung: ITB. 2002.
- _____. *Budaya Visual Indonesia*. Jakarta : Erlangga. 2007.
- Amin Syukur. *Tasawuf Sosial Cetakan I*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Ann Kumar and Jhon H. Mcglynn. *Illumination The Traditions Writing of Indonesia*. Cetakan 1. Jakarta: Lontar Foundations. 1996.
- Arp, Bernard, Gallop, Anabel The. *Golden Letters, Writing Tradition of Indonesia*. London: The British Library, and Jakarta: The Lontar Foundation. 1991.
- Bains, Paul. *The Primacy of Semiosis An Ontology of Relations*. London: University of Toronto Press. 2006.
- Bambang Bujono. *Jurnal Gong. Garis dalam Seni Lukis Tradisional*. Yogyakarta. 2005.
- Budiono Heru Satoto. *Symbolisme Dalam Budaya Jawa*. Cetakan I. Yogyakarta: Hanindita. 1984.
- Burhan Bungin. *Analisis data Penelitian Kualitatif*. Cetakan I. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003.

- _____. *Analisis datkarsoa Penelitian Kualitatif*. Edisi Kedua. Jakarta: Prenada Media Group. 2007.
- Dharsono Soni Kartika dan Nanang Ganda Prawira. *Pengantar Estetika*. Cetakan I. Bandung: Rekayasa Sains. 2007.
- Dharsono Soni Kartika dan Sunarmi. *Estetika Seni Rupa Nusantara*. Cetakan I. Surakarta: ISI Press. 2007.
- Dharsono Soni Kartika. *Seni Lukis Wayang*. Cetakan I. Surakarta: ISI Press. 2012.
- _____. *Budaya Nusantara*. Cetakan I. Bandung: Rekayasa Sains. 2007.
- _____. *Estetika Nusantara*. Cetakan I. Surakarta: ISI Press. 2015.
- Dillistone, F.W. *The Power of Symbols*. Yogyakarta: Kanisius. 2002.
- Diyono. *Tuntunan Lengkap Sekar Mocopat*. Sukoharjo: Cendrawasih. 1991.
- Dukut Inan Widodo, dkk. "Gresik Tempo Doeloe". Gresik: Pemerintah Kabupaten Gresik. 2004.
- Edi Sedyawati, dkk. *Sastra Jawa Suatu Tinjauan Umum*. Cetakan I. Jakarta: Balai Pustaka. 2001.
- Faisal Attamimi. "Hermeneutika Gadamer dalam Studi Teologi Politik" *Rausyan Fikr*. Vol. 10, No. 1, (Januari-Juni 2014), 31-50.
- Gadamer and Ricoeur. *Critical Horizons for Contemporary Hermeneutics*. Great Britain: Continuum. 2011.
- Gatut Murniatmo dan R.M Soedarsono. *Unsur Tasawuf dan Mitologi Dalam Beberapa Karya Sastra Islam-Jawa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara bagian Jawa. 1986.
- Geertz, Clifford. *Agama Jawa*. Cetakan II. Depok: Komunitas Bambu. 2014.
- Guntur. *Metode Penelitian Artistik*. Cetakan II. Surakarta: ISI Press. 2016.
- Gustami Sp. *Butir-Butir Estetika Timur*. Yogyakarta: Prasista. 2007.

- H. B. Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Buku Pegangan Kuliah Jurusan Seni Rupa, Fajultas Sastra, Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 1996.
- Hadinoto. *Arsitektur dan Kota-kota di Jawa pada Masa Kolonial*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Heniy Astiyanto. *Filsafat Jawa Menggali Butir-Butir Kearifan Lokal*. Cetakan I. Yogyakarta: Warta Pustaka. 2012.
- Holt, Claire. *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*. Bandung: Arti-Line. 2000.
- Ign. Gatut Saksono. *Tuhan dalam Budaya Jawa*. Cetakan I. Yogyakarta: Kaliwangi. 2014.
- Imam Widodo. Dikut, dkk. "Gresik Tempo Doeloe". Gresik: Pemerintah Kabupaten Gresik. 2004.
- Inyiaq Ridwan Muzir. *Hermeneutika Filosofis Hans Georg Gadamer*. Cetakan I. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2008.
- J.J Ras. *Bunga Rampai Sastra Jawa Mutakhir*. Grafiti Pers.
- _____. *Masyarakat dan Kesusastaan di Jawa*. Cetakan I. Jakarta: Yayasan Obor. 2014.
- _____. *Masyarakat dan Kesusastaan di Jawa*. Cetakan I. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor. 2014.
- Jamaludin. *Pengantar Desain Mebel*. Bandung: Kiblat. 2007.
- Jean Grondin. *Sejarah Hermeneutik*. Cetakan II. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2008.
- Johansen, Jorgen Dines. *Dialogic Semiosis*. United States of America: Indiana University Press. 1993.
- Jokob Sumardjo. *Estetika Paradoks*. Cetakan I. Bandung: Sunan Ambu Press. 2006.
- _____. *Arkeologi Budaya Indonesia*. Cetakan I. Yogyakarta: Qalam. 2002.
- Karsono H Saputra. *Naskah-Naskah Pesisiran*. Cetakan I. Jakarta. Perpustakaan Nasional RI. 2010.
- _____. *Sekar Macapat*. Cetakan III. Jakarta. Wedatama Widya Sastra. 2014.

- Ken Smith, Sandra Moriarty, Gretchen Barbatsis, and Keith Kenney. *Handbook of Visual Communication Theory Methods and Media*. Mahwah, New Jersey. 2005.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia. 1974.
- _____. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Cetakan IX. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Krisna Bayu Adji. *Sejarah Para Raja dan Istri-Istri Raja Jawa*. Cetakan I. Yogyakarta: Araska. 2016.
- Kuntowijoyo. *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi*. Bandung: Mizan. 1996.
- Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1995.
- Liaw Yock Fang. *Sejarah Kesusasteraan Melayu Klasik*. Cetakan I. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor. 2016.
- Matus Ali. *Estetika Sebuah Pengantar Filsafat Keindahan*. Tangerang: Sanggar Luxor. 2009.
- _____. *Estetika Sebuah Pengantar Filsafat Seni*. Cetakan III, Sanggar Luxor. 2003.
- McNiff, Shaun. *Art Based Research*. Jessica Kingsley Publishers. London and Philadelphia. 1998.
- Mikke Susanto. *Membongkar Seni Rupa*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik dan Jendela. 2003.
- Miles, Matthew B dan Huberman A. Michael. *Analisis Data Kualitatif*. Cetakan I. Jakarta: UI-Press. 1992.
- Mukhlis Paeni dkk. *Sejarah Kebudayaan Indonesia: Bahasa, dan Aksara*. Cetakan I. Jakarta. Rajagrafindo Persada. 2009.
- Mulyadi, Sri Wulan Rujati. *Kodikologi Melayu di Indonesia*. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia. 1994.
- Mustolehudin. "Nilai-Nilai Perdamaian Dalam Teks Wacan Sindujoyo Babad Kroman Gresik". *Smart*. Vol. 1, No. 1, (Juni 2015), 1-13.
- Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln. *Handbook of Qualitative Research*. Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.

- Nöth, Winfried. *Handbook of Semiotics*. American University Presses. 1990.
- Nuning Damayanti Adisasmito. "Karakter Visual dan Gaya Ilustrasi Naskah Lama di Jawa Periode 1800-1920". ITB. *Visual & Art*. Vol. 2, No. 1, (Desember 2008), 57-71.
- Nuning damayanti dan Haryadi Suwadi. "Ragam dan Unsur Spiritualitas pada Ilustrasi Naskah Nusantara 1800-1900". ITB. *Visual & Art*. Vol. 1, No. 1, (Desember 2007), 66-84.
- Nuning Y. Damayanti Adisasmito. "Wujud Visual Gambar Pada Naskah Tua Nusantara Sebagai Refleksi Intelektualitas Leluhur Bangsa". *Seni & Budaya Pangung* Vol. 22, No. 3, (Juli - September 2012), 225 - 350.
- Nur Syam. *Istam Pesisir*. Cetakan I. Yogyakarta: LKiS. 2005.
- Nuryani Tri Rahayu, Setyarto, dan Agus Efendi. "Model Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Jawa Melalui Pemanfaatan Upacara Ritual". *Ilmu Komunikasi* Vol. 12, No. 1 (Januari-April 2014), 55-69.
- Nyoman Kutha Ratna. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- _____. *Peranan Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Nyoman Kutha Ratna. *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.
- Oemar Zaenudin. *Jelajah Gresik Kota Tua*. Cetakan I. Surabaya: CV. Adhum Berkat. 2013.
- P.J Zoetmulder. *Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*. Jakarta: Djambatan. 1983.
- Palmer, Richard E. *Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi*. Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Panofsky, Erwin. *Meaning In The Visual Arts*. United States of America. 1955.

_____. *Studies Iconology Humanistic Themes In The Art Of The Renaissance*. Oxford University Press. 1939.

Pierce, John R. 1962. *Symbols, Signals, and Noise*. London: Hutchinson.

Pigeaud, Th. *The Literature of Java*. Jilid I. The Hague: Martinus Nijhoff. 1967.

Pranjoto Setjoatmodjo. *Bacaan Pilihan Tentang Estetika*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Jakarta. 1988.

Prihananto. "Hermeneutika Gadamer Sebagai Teknik Analisis Pesan Dakwah". UIN Sunan Ampel Surabaya. *Komunikasi Islam*. Vol. 4, No. 1, (Juni 2014).

Primadi Tabrani. *Bahasa Rupa*. Cetakan I. Bandung: Kelir. 2005.

Purwadi. *Sejarah Sastra Jawa*. Cetakan I. Yogyakarta: Panji Pustaka. 2007.

R.M.Ng. *Poerbatjaraka dan Tardjan Hadidjaja*. Kepustakaan Djawa. Djakarta: Djambatan. 1957.

Raffles, Thomas Stamford. *The History of Java*. Volume One. Kuala Lumpur: Oxford University Press. 1978.

Ronggo Astuti. *Abstraksi Hasil Kajian Naskah-Naskah Nusantara*. Cetakan I. Jakarta. Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Direktorat Jenderal Kebudayaan. 1995.

S. Margana. *Pujangga Jawa dan Bayang Bayang Kolonial*. Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.

Sanyoto, Sadjiman Ebd. *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Cetakan II. Yogyakarta: Jalasutra. 2010.

Simuh. *Sufisme Jawa*. Cetakan I. Yogyakarta: Narasi. 2016.

_____. *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf ke Mistik Jawa*. Yogyakarta: Bentang Budaya. 2016.

Soedarsono, Djoko Soekiman, dan Retna Astuti. "Pengaruh India, Islam dan Barat Dalam Proses Pembentukan kebudayaan Jawa". Jakarta: Proyek Penelitian dan Pengkajian

- Kebudayaan Nasional (Javanologi), Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen pendidikan dan Kebudayaan. 1985.
- Sofyan A.P. Kau. "Hermeneutika Gadamer dan Relevansinya dengan Tafsir". *Farabi*. Vol 11. No 1, (Juni 2014).
- Spradley, James P. *Metode Etnografi*. Cetakan I. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2007.
- Sri Teddy Rusdy. *Semiotika dan Filasafat Wayang Analisis Kritis Pagelaran Wayang*. Cetakan I. Jakarta: Yayasan Kertagama. 2015.
- Sri Wantala Achmad. *Politik Dalam Sejarah Kerajaan Jawa*. Cetakan I Yogyakarta: Araska. 2016.
- Sukatman. *Butir-Butir Tradisi Lisan Indonesia*. Cetakan I. Yogyakarta: Laksbang Pressindo. 2009.
- Suwardi Endraswara. *Etika Hidup Orang Jawa*. Cetakan I. Yogyakarta: Narasi. 2010.
- _____. *Etnologi Jawa*. Cetakan I. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service. 2015.
- _____. *Metode Teori Teknik Peneletian Kebudayaan*. Cetakan I. Sleman: Pustaka Widyatama. 2006.
- _____. *Sejarah Sastra Jawa*. Yogyakarta: Ombak. 2015.
- TIM. *Bunga Rampai Kutipan Naskah Lama dan Aspek Pengetahuannya*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Museum Negeri Nusa Tenggara Barat.
- Tjejep Rohendi Rohidi. *Ekspresi Seni Orang Miskin: Adaptasi Simbolik Terhadap Kemiskinan*. Cetakan I. Bandung: Nuansa. 2000.
- Wijanarko. *Mendalami Seni Wayang Purwa*. Amigo: Solo. 1990.
- Willem Van Der Molen. *Kritik Teks Jawa*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor. 2011.
- Woodward, Mark R. *Islam Jawa Kesalehan Normatif Versus Kebatinan*. Cetakan I. Yogyakarta: LKiS. 1999.
- Yasraf Amir Piliang. *Hipersemiotika*. Yogyakarta: Jalasutra. 2003.

Yohanes Mardimin. *Sekitar Tembang Macapat*. Cetakan I. Semarang: Satya Wacana 1991.

Zaenudin Fananie. *Restrukturisasi Budaya Jawa Perspektif KGPAA MN 1*. Cetakan III. Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2000.

- Katalog

Katalog, Sosok Kyai Sindujoyo Santri Sunan Prapen, Mataseger: Masyarakat Pecinta Sejarah dan Budaya Gresik. (Koleksi Achmad Muzachim).

- Internet

<http://www.satujam.com/inilah-25-foto-bersejarah-dan-langka-milik-indonesia-yang-diambil-sebelum-tahun-1920/>



DAFTAR NARASUMBER

Abdul Majid (55 tahun), keturunan Sindujoyo, Kampung Nelayan Jl. Martadinata, Gresik.

Ahmad Darajat (53 tahun), penjaga Makam Sindujoyo dan serta pemegang naskah asli serat babad Sindujoyo, Jl. Sindujoyo, Kec. Gresik, Kab. Gresik.

Amir Syarifudin (48 tahun), ahli terjemah naskah Jawa dan penterjemah serat babad Sindujoyo, Jl. Raya Roomo, Ds. Roomo, Manyar, Kab. Gresik.

Ansori (49 tahun), masyarakat sekitar Makam Sindujoyo, Jl. Sindujoyo, Kec. Gresik, Kab. Gresik.

Dr. Prasetyo Adi, S. S, M. Hum (40 tahun), Dosen Sastra Jawa UNS dan aktivis dalam bidang kesusasteraan Jawa, Sayangan Kulon Rt 8 Rw.3. Kec. Laweyan, Surakarta.

Drs. Supardjo, M. Hum (57 tahun), Ahli Filologi dan Dosen Sastra Jawa UNS, Krempan Rt 7/11, Waru, Kebakkramat, Karanganyar.

Mahfud (56 tahun), masyarakat sekitar Makam Sindujoyo dan aktivis dalam pelestarian serat babad Sindujoyo, Jl. Sindujoyo, Kec. Gresik, Kab. Gresik.

Oemar Zainudin (70 tahun), merupakan Budayawan Gresik, Jl. Nyai Ageng Arem-Arem III, Kec. Gresik. Kab. Gresik.

Sukendar Hadi Sumarto (67 tahun), Budayawan dan seniman Karawitan, Ds. Paprangan Rt 2/4, Banyumas, Purwokerto.

GLOSARIUM



<i>Babad</i>	Merupakan salah satu genre karya sastra Jawa yang mengisahkan tentang sejarah. Kata babad bermakna menebas dan merambah hutan, semak belukar. Babad lazimnya berkaitan dengan pembukaan tanah atau pembabadan hutan untuk dijadikan lahan pertanian dan pemukiman. Kelanjutannya apabila daerah tersebut tumbuh dan berkembang menjadi pusat pemukiman, disebut pula nama penguasa serta penggantinya secara turun temurun hingga membentuk suatu garis silsilah.
<i>Bentulan</i>	Wujud hidung pada wayang yang menyerupai bentuk buah soka (bentul).
<i>Cindhe</i>	Selendang.
<i>Emban</i>	Abdi putri atau pengasuh.
<i>Gandek</i>	Prajurit atau pesuruh wanita.
<i>Gethetan</i>	Bentuk bibir yang sedikit menutup namun masih kelihatan gigi.
<i>Gusen</i>	Bentuk mulut yang menggambarkan gusi yang menonjol.
<i>Jontro</i>	Alat yang digunakan untuk memintal benang.
<i>Kakawin</i>	Salah satu bentuk sastra Jawa dalam bentuk puisi yang disusun berdasarkan pola mantra dari India, menggunakan bahasa Jawa kuna dan ceritanya diambil dari epos atau mitologi dari India. Kata kawi Jawa kuna berasal dari bahasa Sanskerta yang semula berarti orang yang mempunyai pengertian yang luar biasa, orang yang dapat melihat masa depan, orang bijak, dan kemudian berkembang arti menjadi penyair. Dengan pengertian penyair maka

kata kawi dipungut dalam bahasa Jawa kuna. Dengan tambahan kata ka- dan -n terbentuklah kata kakawin yang memiliki arti segala sesuatu yang menyangkut penyair atau syair.

Kedhelen Bentuk mata dengan bentuk menyerupai biji kedelai.

Kendi Tempat air minum yang terbuat dari tanah liat.

Kidung Kidung dalam istilah umum adalah nyanyian atau lagu, dan kidung sebagai istilah merujuk kepada satu genre sastra Jawa berbentuk puisi. Berbeda dengan kakawin bentuk puisi Jawa yang berpola mantra dari India yang menggunakan bahasa Jawa kuna, kidung berpola mantra asli Jawa menggunakan bahasa pertengahan dan cerita bersumber dari Jawa.

Kiyer Bentuk mata pada wayang yang menyerupai bulan sabit.

Kiyipan Bentuk mata pada wayang yang menyerupai bulan sabit namun pada bagian biji mata terlihat setengah lingkaran seperti orang sedang mengantuk.

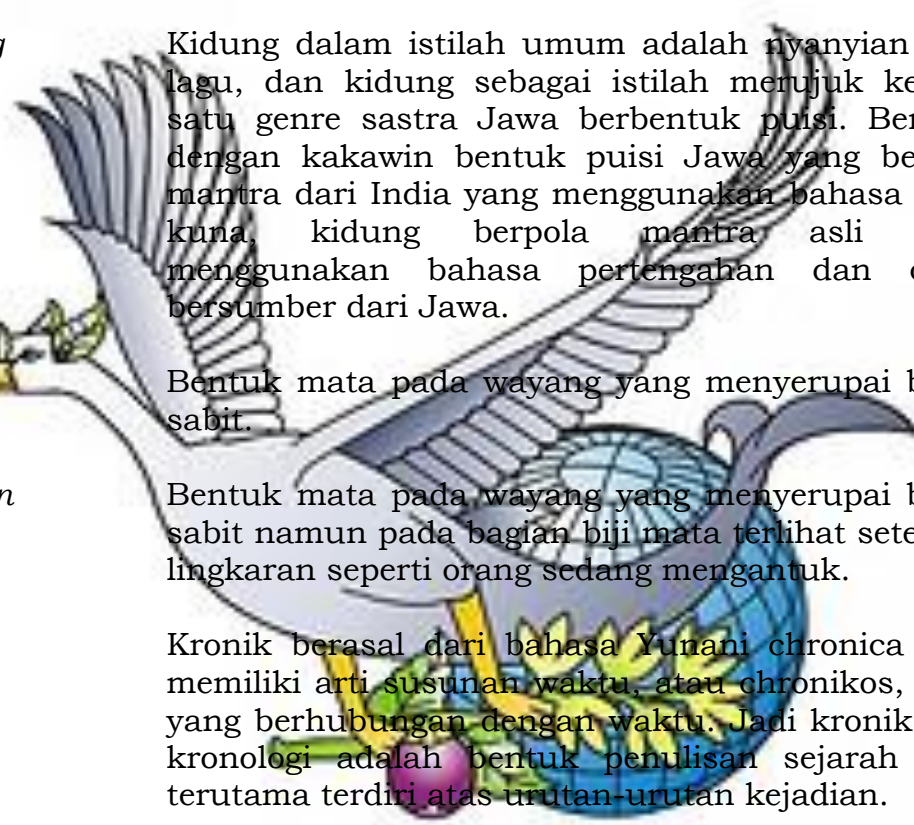
Kronik Kronik berasal dari bahasa Yunani *chronica* yang memiliki arti susunan waktu, atau *chronikos*, yaitu yang berhubungan dengan waktu. Jadi kronik atau kronologi adalah bentuk penulisan sejarah yang terutama terdiri atas urutan-urutan kejadian.

Lanyapan Wajah tokoh Wayang kulit dalam posisi mendongak atau tengadah.

Liyepan atau *Gabahan* Bentuk mata menyerupai bentuk biji gabah padi yang belum dikupas kulitnya.

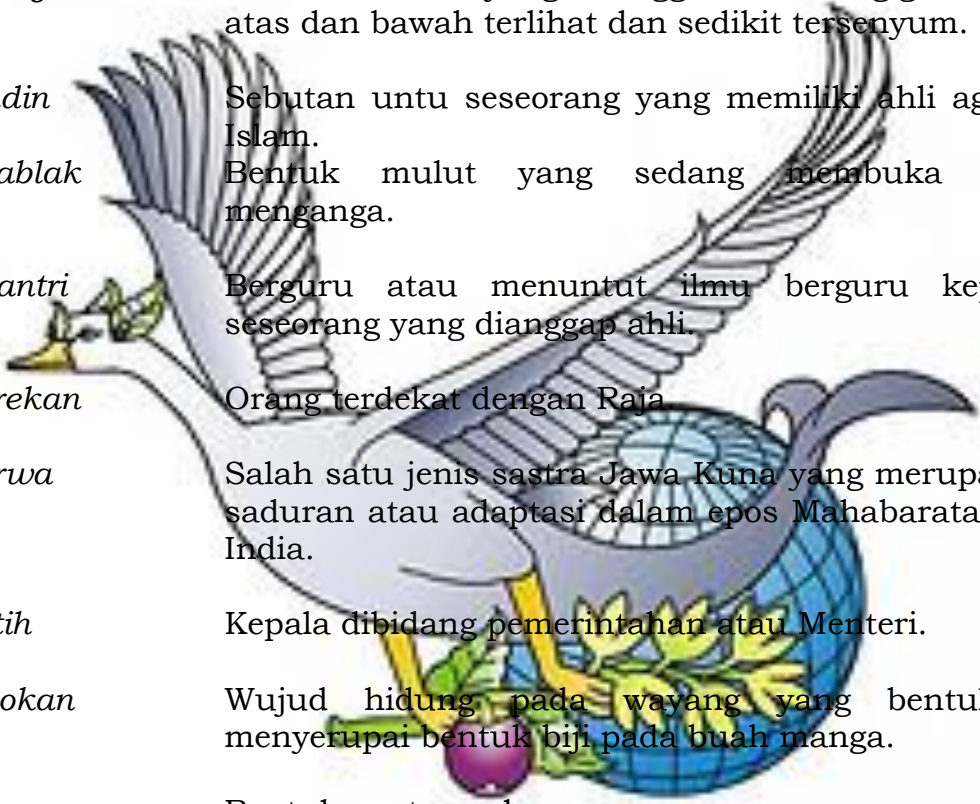
Luruh Wajah tokoh Wayang kulit dalam posisi tunduk atau merunduk.

Mangap Bentuk mulut yang sedang membuka kedua bibir



(atas dan bawah).

<i>Melekan</i>	Sebuah aktivitas begadang atau tanpa tidur semalam suntuk.
<i>Mesem</i>	Bentuk mulut yang sedang tersenyum.
<i>Mingkem</i>	Bentuk kedua bibir yang menutup.
<i>Mrenges</i>	Bentuk mulut yang menggambarkan gigi bagian atas dan bawah terlihat dan sedikit tersenyum.
<i>Mudin</i>	Sebutan untuk seseorang yang memiliki ahli agama Islam.
<i>Ngablak</i>	Bentuk mulut yang sedang membuka atau menganga.
<i>Nyantri</i>	Berguru atau menuntut ilmu berguru kepada seseorang yang dianggap ahli.
<i>Parekan</i>	Orang terdekat dengan Raja
<i>Parwa</i>	Salah satu jenis sastra Jawa Kuna yang merupakan saduran atau adaptasi dalam epos Mahabharata dari India.
<i>Patih</i>	Kepala dibidang pemerintahan atau Menteri.
<i>Pelokan</i>	Wujud hidung pada wayang yang bentuknya menyerupai bentuk biji pada buah manga.
<i>Peten</i>	Bentuk mata pada wayang yang menyerupai biji petai.
<i>Plelengan</i>	Bentuk mata pada wayang yang memiliki anatomi bukat penuh dan besar.
<i>Primbon</i>	Kumpulan catatan tentang berbagai hal yang dianggap penting untuk kehidupan sehari-hari sebagai pewaris generasi terdahulu ke generasi berikutnya yang jumlah catatannya senantiasa semakin membengkak, baik dalam bentuk buku,



serat, maupun layang.

<i>Suluk</i>	Suluk berasal dari kata Arab, pertama, dari kata <i>silkun</i> yang berarti perjalanan pengembara, kehidupan pertapa dan benang pengikat permata, kedua, dari kata <i>sulukun</i> yang berarti perjalanan atau menempuh suatu perjalanan. Dari segi istilah (terminology) istilah <i>suluk</i> memiliki arti sebagai perjalanan kerohanian menuju Tuhan, perjalanan di jalan spriritual menuju Sang Sumber di bawah bimbingan guru spritual.
<i>Sentana</i>	Prajurit.
<i>Tamtomo</i>	Sebutan untuk seorang prahurit atau kesatria.
<i>Terong Glatik</i>	Wujud hidung pada wayang yang bentuknya menyerupai bentuk buah terong kecil.
<i>Theleangan</i>	Bentuk mata pada wayang dengan anatomi bulat penuh pada bagian biji mata.
<i>Tutur</i>	Sebutan untuk jenis naskah keagamaan Jawa kuna dari masa pra-Islam. Artinya yang dinamakan tutur hanyalah satu jenis saja dari keseluruhan naskah keagamaan masa pra-Islam yang berbahasa Jawa kuna. Naskah tutur dapat digolongkan menjadi naskah keagamaan paling tua.
<i>Wali miring</i>	Wujud hidung pada wayang dengan bentuk yang menyerupai ruatan pensil.
<i>Wireng</i>	Prajurit perang.
<i>Wungkul gerang</i>	Wujud hidung pada wayang yang menyerupai bentuk buah soka (bentul), tetapi ujung agak sedikit runcing hingga wujudnya menyerupai batu asah yang sudah lama digunakan dalam bahasa Jawa disebut “Gerang atau aus”.

